



# GEOMANSI

## ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

Editor **Amos Setiadi**

Tim PPBA Arsitektur UAJY



Laboratorium Perencanaan & Perancangan Bangunan Arsitektural (PPBA)  
Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

---

# **GEOMANSI**

## **ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

---

Tim PPBA Arsitektur UAJY

Editor **Amos Setiadi**

**CAHAYA ATMA PUSTAKA**

---

# GEOMANSI

ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

---

Oleh: Tim PPBA Arsitektur UAJY

Editor: Amos Setiadi

Hak Cipta © 2020, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit Cahaya Atma Pustaka

*Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Cetakan ke-                    05 04 03 02 01

Tahun                            24 23 22 21 20

Cahaya Atma Pustaka

Kelompok Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Moses Gatotkaca 28, Yogyakarta

Telp. (0274) 561031, 580526, Fax. (0274) 580525

E-mail: [cahyaatma@gmail.com](mailto:cahyaatma@gmail.com)

ISBN: 978-623-6678-01-5

---

# GEOMANSI

ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

---



---

# Pengantar Kaprodi

---

Geomansi mungkin merupakan kata yang tidak atau belum banyak dikenal masyarakat secara luas. Jika melihat definisi geomansi menurut KBBI, diartikan sebagai ilmu meramal dengan berdasarkan pengamatan garis-garis atau gambar. Dalam arsitektur, geomansi lebih dikenal melalui istilah-istilah yang lebih populer seperti *Fengshui*, *Petungan*, *Hasta Kosala Kosali* dan sebagainya. Dari istilah yang lebih sering didengar ini dapat memberi gambaran akan definisi Geomansi dalam Arsitektur. Geomansi dalam Arsitektur terkait dengan aturan mendirikan bangunan, aturan tatanan ruang atau penempatan ruang dan atau bangunan menurut budaya masyarakat lokal. Fengshui dalam budaya China, Petungan dalam budaya Jawa, serta Hasta Kosala Kosali dalam budaya Bali memuat aturan-aturan tersebut dengan versi budaya masing masing. Sebuah gambaran yang menunjukkan kekayaan budaya pada masyarakat Indonesia yang sangat beragam dan merupakan bukti jejak-jejak pemikiran masa lalu.

Geomansi Arsitektur Jawa yang ditulis oleh Dr. Amos Setiadi ini merupakan buku kumpulan karya arsitektur Jawa dengan penjabaran filosofi dan aturan tatanan ruang. Buku ini ditulis sebagai dokumentasi karya Arsitektur Jawa yang adiluhung, sekaligus sebagai sumber belajar ilmu geomansi pada arsitektur Jawa.

Buku juga merupakan bentuk refleksi kesadaran Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk melestarikan kearifan lokal. Bagi masyarakat Daerah Istimewa

Yogyakarta karya ini merupakan bentuk nyata dokumentasi kekayaan budaya Jawa yang patut kita kenali dan jaga sebagai bagian dari Keistimewaan Yogyakarta. Semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat arsitektur Nusantara khususnya Jawa.

Yogyakarta, 2020  
Ketua Program Studi Arsitektur  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

---

# Sambutan Kalab PPBA

---

**‘Jogja Istimewa’**, sebuah predikat yang sudah tidak asing lagi didengar oleh kita. Predikat ‘Jogja Istimewa’ memang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus digali dan ditelusuri. Lahirnya Keistimewaan Yogyakarta tentunya tidak lepas dari sejarah masa lalu yang terus berkembang hingga masa kini. Meski kini Yogyakarta sudah banyak mendapat sentuhan modernisasi, tetapi Yogyakarta selalu berusaha berpegang pada jati dirinya dengan terus-menerus melestarikan sejarah, budaya, dan tradisi secara turun-menurun. Tradisi dan budaya yang terus-menerus hidup, menciptakan sebuah keharmonisan dalam tata kehidupan bermasyarakat maupun tata ruang dan bangunan serta karya arsitektur yang juga harus selalu dijaga kelestariannya. Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) khususnya Program Studi Arsitektur sebagai salah satu wadah pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk turut serta mendukung upaya pelestarian tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab tersebut, Program Studi Arsitektur UAJY berusaha melibatkan aspek peduli lingkungan dan kearifan lokal melalui visi-misinya, yang diharapkan dapat membekali lulusan untuk senantiasa peka terhadap isu-isu tentang budaya dan pelestarian di masa yang akan datang. Visi-misi tersebut kemudian diturunkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, salah satunya mata kuliah Geomansi. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi hubungan antara bangunan dan budaya masyarakat serta mampu menghubungkan konsep mengenai arsitektur bangunan dan budaya masyarakat yang dalam upaya melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.



Buku yang berjudul Geomansi Arsitektur Tradisional Jawa ini sekaligus dapat dijadikan sebuah refleksi bagi tenaga pengajar, mahasiswa/generasi muda, maupun masyarakat luas, bagaimana kita dapat terus menjaga kelestarian tradisi dan budaya Yogyakarta. Sebuah refleksi bagaimana kita dapat terus menggaungkan predikat ‘Jogja Istimewa’ dari masa ke masa melalui peran kita masing-masing. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim penyusun buku ini, atas kerelaan mengorbankan waktu dan dedikasinya. Dengan penuh kegembiraan, saya ingin mengajak para pembaca untuk menjelajahi ‘Jogja Istimewa’ melalui isi dari buku ini.

Yogyakarta, Juni 2020

Kepala Laboratorium Perencanaan dan Perancangan Arsitektural  
(PPBA)

Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc.

---

# Daftar Isi

---

<b>Pengantar Kaprodi</b>	<b>v</b>
<b>Sambutan Kalab PPBA</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ix</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>Joglo Benawan</b>	<b>15</b>
• Dalem Benawan	17
• Sumbu dan Pola	18
• Hirarki	23
• Identifikasi Saka Guru	26
• Site Plan	27
• Denah	28
• Tampak	32
• Potongan	35
• Lambang Kraton Yogyakarta	36
• Detail & Ornamen	37
• Komparasi	40
• Detail & Ornamen	41
<b>Ndalem Kaneman</b>	<b>43</b>
• Filosofi Hirarki	45
• Filosofi Sumbu dan Pola	50
• Filosofi Detail Ornamen	51
<b>Joglo Nogotirto</b>	<b>67</b>
• Joglo Nogotirto	69
• Filosofi	83
• Sumbu dan Pola	85

<b>Joglo Notoyudan</b>	<b>95</b>
• Latar Belakang	97
• Detail Arsitektur	102
• Struktur dan Sambungan	108
• Orientasi Bangunan	113
• Sumbu & Hierarki	114
<b>Joglo Puspodiningratan</b>	<b>119</b>
• Tampak Keseluruhan	128
• Elemen-Elemen Konstruksi Rumah Tradisional Jawa	146
• Filosofi	150
• Hirarki	154
• Kenyamanan Pencahayaan Alami	158
• Penghawaan Alami	158
<b>Ndalem Yudonegaran</b>	<b>161</b>
• Detail Arsitektur Pendhapa	165
• Detail Arsitektur Pringgitan	171
• Detail Arsitektural Ndalem Ageng	174
<b>Kesimpulan</b>	<b>191</b>
• Arsitektur Tradisional Jawa sebagai Tenunan Komunikasi Manusia - Alam	191
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>193</b>
<b>Biodata Penyusun</b>	<b>195</b>